

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian pendidikan agama Islam berbasis multikultural yang dilakukan di Madrasah Diniyah Al-Falah Plumbon dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi pendidikan agama Islam berbasis multikultural di Madrasah Diniyah Al-Falah Plumbon terdapat dua cakupan yaitu kegiatan dan materi. Keegiatannya meliputi: salat asar berjamaah, pembacaan *Al-Asm ' Al-Husn* , mengaji *yanbua* dan alquran secara *sorogan*, *tahlilan* dan pembelajaran kitab. Sedangkan materi yang diajarkan ada tiga kitab yaitu kitab *safinah as-sholah* (kajian tentang fikih), kitab *ta'lim muta'alim* (kajian tentang akhlak) dan kitab *'Akidatul 'Awam* (kajian tentang tauhid) yang tiga-tiganya diimplementasikan dengan budaya multikultural dan dipraktikkan di kehidupan sehari-hari.
2. Implikasi dari pendidikan agama Islam di Madrasah Diniyah Al-Falah Plumbon adalah santri memiliki jiwa toleransi dan kritis yang tinggi, mrningkatkan akhlak terpuji dan sopan santun santri kepada sesama, memperluas pengetahuan dan menyatukan masyarakat.
3. Faktor yang mempengaruhi pendidikan agama Islam berbasis multikultural di Madrasah Diniyah Al-Falah Plumbon ada dua faktor, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun faktor

pendukungnya yaitu keadaan masyarakat yang toleran, adanya hubungan yang baik antara guru dan peserta didik dan adanya hubungan baik antara guru, pihak madrasah dan orang tua. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu: adanya wali santri ekstrim, keadaan kelas yang belum memadai dan belum adanya pengganti dari guru yang berkepentingan lain.

B. Saran

Dari hasil penelitian pendidikan agama Islam berbasis multikultural di Madrasah Diniyah Al-Falah Plumbon Mororejo Tempel Sleman Yogyakarta, harapan peneliti kegiatan pendidikan agama Islam berbasis multikultural tidak hanya sampai pada pembelajaran seperti ini saja, tetapi peneliti berharap pembelajarannya berkembang semakin baik. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada seluruh pengurus perlu meningkatkan pengetahuan terutama tentang budaya perbedaan (multikultural) yang diimplikasikan dengan keIslaman. Sehingga santri yang begitu dekat dengan media sosial pada zamannya bisa terarahkan dengan baik dan benar. Jadi, dengan adanya pembelajaran yang diimplikasikan dengan budaya multikultural, santri dapat beradaptasi dan bertoleransi dengan sesama manusia.
2. Kepada seluruh ustaz dan ustazah, jangan pernah putus asa dan bosan untuk selalu mendidik, mengawasi dan mengedepankan nilai-nilai Islam

dalam bersikap toleransi. Maka dengan demikian santri tidak semena-mena dalam bergaul dan bergaul dalam hal yang baik.

3. Kepada santri, sudah sepatutnya untuk meningkatkan semangat belajar, meningkatkan jiwa toleransi yang lebih tinggi, serta lebih bisa untuk mempraktikkan materi yang telah disampaikan di luar madrasah sehingga bisa bermanfaat untuk dirinya sendiri khususnya dan orang lain pada umumnya.
4. Kepada akademik, sudah sepatutnya menyatukan organisasi-organisasi masyarakat yang ada di sekeliling kita terkhusus menyatukan pembelajaran-pembelajarannya, agar budaya multikultural di Indonesia kembali seperti semula dan akur, tentram serta rukun sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012.
- Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Basri, Hasan. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009.
- Baidhawiy, Zakiyuddin. *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Jakarta: Erlangga, tt.
- Dantes, Nyoman. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2012.
- Daradjat, Zakiah. dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Darojat, Jajat. *Pendidikan Multikultural dalam Pandangan H.A.R. Tilaar (Prespektif Pendidikan Islam)*. Skripsi Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, 2010.
- Dawam, Ainurrofiq. "Emoh" Sekolah. Jogjakarta: Inspeal Ahimsakarya Press, 2003.
- Dokumentasi Data Madrasah Diniyah dan TPA Kabupaten Sleman dikutip di Kementerian Agama Kabupaten Sleman Bagian Pendidikan Madrasah dan Pontren Pada Hari Selasa, 30 April 2019.
- Gunawan, Imam. *Metode Peneliian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Haedari, Amin. *Transormasi Pesantren*. Jakarta: LekDis & Media Nusantara, 2006.
- Hasil observasi peneliti di Madrasah Diniyah Al-Falah pada hari Sabtu, 29 September 2018 pukul 17.00 WIB.
- IKAPI, Anggota. *Manusia dan Pendidikan Suatu Analisa Psikologi Filsafat dan Pendidikan Cet. Ke-2*. Jakarta: Pustaka Husna, 1989.

- Ibrahim, Rustam. "Pendidikan Multikultural: Pengertian, Prinsip dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam", *Addin*, Vol. 7, No. 1, Februari 2013.
- Lestari, Dwi Puji. Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural di SMA N 1 Wonosari Gunung Kidul. Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Mahfudz, Choirul. Pendidikan Multikultural. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Majid, Abdul. dkk. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mashadi, Imron. Pendidikan Agama Islam dalam Prespektif Multikulturalisme. Jakarta: Balai Litbag Agama, tt.
- Maslikhah. Quo Vadis Pendidikan Multikultural Rekonstruksi Sistem Pendidikan Berbasis Kebangsaan. Surabaya: JP Books, 2007.
- Millah, A. Sihabul. "Pendidikan Multikultural: Peredam Konflik Sosial", *An-Nur Jurnal Studi Islam*, Vol. II, No. 3, September 2005.
- Moleong, Lexy J.. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Naim, Ngainun dan Ahmad Sauqi. Pendidikan Multikultura Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Nata, Abuddin. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana, 2010.
- Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Prenadamedia Group, 2010.
- Nurchayono, Hadi. "Pendidikan Multikultural di Indonesia: Analisis Sinkronis dan Diakronis", *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi dan Antropologi*, Vol. 2, No. 1, Maret 2018.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.
- Ramayulis. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.

- RI, Departemen Agama. Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya. Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003.
- Pedoman Penyelenggaraan dan Pembinaan Madrasah Diniyah. Jakarta: Depag, 2000.
- RI, Kementrian Agama. Al-Qur'an dan Terjemah New Cordava. Bandung : Syamil Quran, 2012.
- Rifai, Mukhlis Hidayat. Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural (Telaah terhadap Buku Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural Karya Zakiyuddin Baidhawiy). Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Roqib, Moh.. Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat. Yogyakarta: PT. LKiSYogyakarta, 2009.
- Setyawati, Heni. Pendidikan Multikultural dalam Majelis Ilmu “Maiyah” di Desa Tamantirto Kasihan Bantul. Skripsi Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STIQ An Nur, 2014
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux. Semarang: CV. Widya Karya, 2005.
- Sulalah. Pendidikan Multikultural Didaktika Nilai-Nilai Universalitas Kebangsaan. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Tafsir, Ahmad. Ilmu Pendidikan Islam. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wawancara dengan Bapak Sadiman, sebagai ustaz madrasah diniyah Al-Falah di rumah Bapak Sadiman pada hari Jumat, 28 September 2018 pukul 14.05 WIB.

Wawancara dengan Bapak Romdhon selaku pegawai bagian pendidikan madrasah dan pontren Kementerian Agama Kabupaten Sleman di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sleman pada hari Selasa, 30 April 2019 pukul 13:45 WIB.

Wawancara dengan Bapak Abdul Hanan, sebagai wakil kepala madrasah diniyah Al-Falah di rumah Bapak Abdul Hanan pada hari Rabu, 24 April 2019 pukul 11.00 WIB.

Yaqin, Ainul. Pendidikan Multikultural Cross-Culture Understanding Untuk Demokrasi dan Keadilan. Yogyakarta:Pilar Media, 2007.